PEDOMAN ATURAN PELAKSANAAN KKN ANGKATAN 58 SEMERTER GENAP

TA 2014/2015

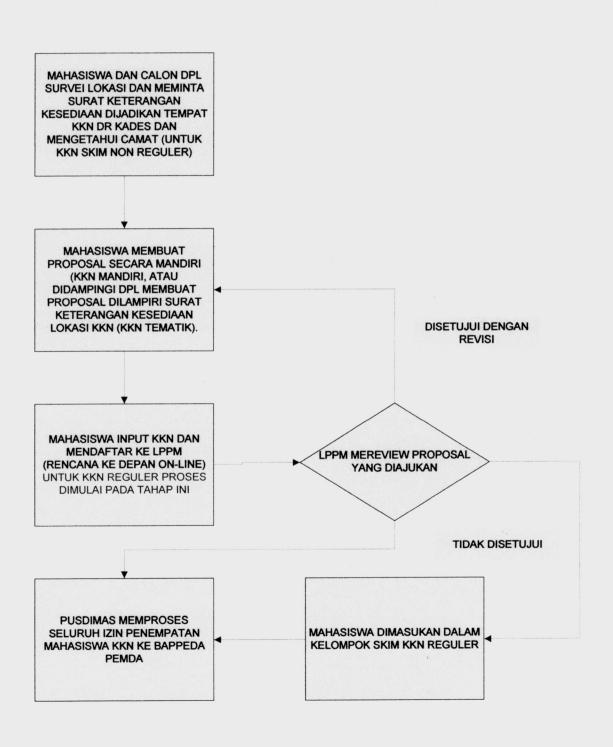
MAHASISWA UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

A. Persyaratan Peserta KKN

Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN harus melakukan pendaftaran ke LPPM. Syarat pendaftaran menjadi peserta KKN adalah:

- a. Memenuhi persyaratan akademik mencapai minimal 120 sks sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/87/VII/2010 tanggal 5 Juli 2010.
- b. Menyerahkan transkip nilai yang sudah dibubui tanda tangan dosen wali (menyetujui) dan ketua jurusan/prodi (mengetahui)
- c. Telah mengambil Mata Kuliah KKN dengan bukti print out input.
- d. Mengisi daftar riwayat hidup yang juga harus disetujui dosen wali dan diketahui ketua jurusan/prodi dilengkapi dengan surat keterangan sehat dari puskemas/poliklinik.
- e. Transkip nilai, printout input dan daftar riwayat hidup harus diserahkan secara lengkap saat mahasiswa mendaftar sebagai peserta KKN.
- f. Mahasiswa melakukan sendiri pendaftaran, tidak boleh mewakilkan kepada siapapun (rencana kedepan pendaftaran dengan cara on-line)
- g. Waktu pendaftaran peserta KKN diatur dan ditentukan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM.
- h. Mahasiswa yang tidak mendaftar pada waktu ditentukan maka dianggup gugur sebagai peserta KKN pada angkatan/semester pengambilan Mata Kuliah KKN.
- i. Pesyaratan ini juga berlaku untuk KKN PPM yang mendapat hibah DIKTI, sehingga bagi dosen yang mengajukan proposal KKN PPM ke Dikti harus sudah mendaftarkan terlebih dahulu calon peserta mahasiswa.
- B. Mekanisme Pendaftaran Mahasiswa KKN Mahasiswa yang akan mengikuti atau menjadi peserta KKN harus mengikuti mekanisme pendaftaran sebagai berikut.

MEKANISME PENDAFTARAN MAHASISWA KKN



C. Bentuk Pilihan KKN

KKN merupakan mata kuliah wajib implementasi dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa dalam pilihan (Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/87/VII/2010 tanggal 5 Juli 2010):

- KKN Pola Pendampingan. Perencanaan, program, lokasi sampai penentuan (Dosen Pembimbing Lapangan) DPL KKN pola pendampingan sepenuhnya menjadi kewenangan Pusdimas LPPM. Adapun KKN pola pendampingan terdiri atas:
- ii. KKN Reguler
- iii. KKN Khusus
- iv. KKN Kemitraan
- a. KKN Pola mandiri. Program, kegiatan dan lokasi KKN pola mandiri merupakan inisitif dari mahasiswa. Pusdimas mempunyai kewenangan untuk menyeleksi proposal program dan kegiatan KKN pola mandiri. Syarat mengusulkan KKN pola mandiri adalah:
 - i. mahasiswa membuat kelompok sendiri.
 - ii. Jumlah dalam satu kelompok 10-12 mahasiswa.
 - iii. Mahasiswa peserta KKN pola mandiri terdiri dari Minimal 2 Fakultas dan 3 Jurusan secara proposional
 - iv. Lokasi KKN harus berbasis di Wilayah (Dusun, Desa/Kelurahan), tidak diperkenankan berbasis di sekolah, pesantren, tempat yatim piatu dan sebagainya.
 - v. Setiap kelompok dapat mengajukan dana POSDAYA dengan mengajukan proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Mahasiswa yang ditolak proposalnya akan disertakan dalan KKN reguler. DPL KKN pola mandiri ditunjuk oleh Pusdimas LPPM.

- b. KKN Pola Tematik. Tema, program, kegiatan dan lokasi KKN tematik diinisiasi oleh individu dosen, sehingga dosen pengaju KKN tematik otomatis akan menjadi DPL. Pusdimas mempunyai kewenangan untuk menyeleksi proposal program dan kegiatan KKN tematik. Syarat mengusulkan KKN pola tematik adalah:
 - Dosen mempunyai tema, program, kegiatan dan lokasi KKN dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bukan untuk kuliah lapangan atau magang.
 - ii. Dosen membentuk 3 (tiga) kelompok peserta, 1 kelompok terdiri dari 10-12 mahasiswa.
 - iii. Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari minimal 2 Fakultas dan 3 Jurusan secara proposional.

- iv. Lokasi KKN harus berbasis di Wilayah (Dusun, Desa/Kelurahan), tidak diperkenankan berbasis di sekolah, pesantren, tempat yatim piatu dan sebagainya.
- v. Setiap kelompok dapat mengusulkan dana POSDAYA dengan mengajukan proposal kegiatan pemberdayaan masyarakat..

Proposal KKN pola tematik yang tidak disetujui oleh Pusdimas LPPM, maka mahasiswa anggota ketiga kelompok akan disertakan dalam dalam KKN reguler.

- c. KKN pola Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) . Tema, program, kegiatan dan lokasi KKN PPM dan Posdaya diinisiasi oleh individu dosen, sehingga dosen pengaju KKN PPM dan posdaya akan menjadi DPL. Pusdimas mempunyai kewenangan untuk menyeleksi proposal program dan kegiatan KKN PPM dan Posdaya. Syarat mengusulkan KKN PPm dan Posdaya:
 - Dosen mempunyai tema, program, kegiatan dan lokasi KKN dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bukan untuk kuliah lapangan atau magang.
 - Dosen membentuk kelompok peserta, 1 kelompok terdiri dari 10-12 mahasiswa. Jumlah kelompok disesuaikan dengan pesyaratan untuk mengajukan KKN PPM ke Dikti.
 - iii. Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari minimal 2 Fakultas dan3 Jurusan secara proposional.

Proposal KKN pola PPM yang tidak disetujui didanai oleh Dikti akan dijadikan KKN pola tematik oleh Pusdimas LPPM.

D. JADWAL PENGUMPULAN PROPOSAL

- a. Proposal KKN Mandiri dikumpulkan di LPPM paling lambat tanggal 27 Februari 2015 pukul 14.00 WIB.
- b. Proposal KKN Tematik dikumpulkan di Ippm paling lambat tanggal 27 Februari 2015 pukul 14.00 WIB.
- Untuk peserta KKN reguler proposal dibuat setelah ada pengelompokan peserta KKN dan PUSDIMAS.

E. KEWAJIBAN MENGINAP

- Peserta KKN Mandiri dan Tematik diwajibkan menginap selama minimal 7 (tujuh) hari pada awal pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN.
- Selanjutnya selama pelaksanaan KKN di lokasi, setiap peserta diwajibkan menginap 3 (tiga) malam/minggu, misalnya malam Sabtu, malam Minggu dan malam Senin .
- c. Mahasiswa yang terbukti tidak bermalam sesuai ketentuan a dan b di atas akan diberi sanksi dari pengurangan nilai sampai dianggap gugur sebagai peserta KKN.

F MAHASISWA KKN 57

Mahasiswa yang belum input mata kuliah KKN angkatan 57, tapi sudah melakasanakan KKN di semua skim wajib mengikuti aturan yang berlaku untuk KKN angkatan 58, sehingga mahasiswa setelah input KKN harus mendaftar sebagai peserta KKN angkatan 58 pada waktu yang telah ditentukan, Jika tidak mendaftar sesuai aturan dan waktu yang ditentukan maka mahasiswa dianggap tidak pernah melaksanakan KKN.

G. Program Wajib KKN

Program wajib yang harus dilaksanakan oleh peserta KKN, disesuaikan dengan ciri UPN "Veteran" Yogyakarta, yaitu:

- Kesadaran bela bangsa pada kehidupan sehari-hari utamanya implementasi nilai-nilai kejuangan, disiplin dan kreatifitas
- Mempersiapkan atau memberikan pendidikan/pelatihan kepada masyarakat dalam menghadapi potensi ancaman bencana.
- 3. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan TTG atau modelmodel pemberdayaan masyarakat.
- Program harus dikoordinasikan dengan pemda untuk mendapat dukungan dan rekomendasi tertulis dari SKPD/instansi pemerintah.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

Drs. R. Hendri Gusaptono, MM

Mengetahui Ketua

Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT

JADWAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ANKATAN 58 TA. 2014/2015 UPN "VETERAN" YOGYAKARTA (REGULER, MANDIRI, TEMATIK DAN TEMATIK POSDAYA)

	MICHAINI MICHAIN	I ANGGAL KEGIAI AN	ONAINI NEGIALAN
	a KKN	5 Januari 2015	Kapusdimas dan Kabid KKN membuat Tim
	V ke Prodi	12 Januari 2015	Sekretaris membuat surat edaran, pengumuman dan kesediaan menjadi DPL
	ın DPL	22 Januari 2015	Ka. Lembaga mengundang calon DPL
		16 Feb. s/d 27 Feb. 2015	Mahasiswa mendaftar di TU LPPM
	ler	1 s/d 15 Februari 2015	Pimpinan LPPM & Kabid KKN
		7 Maret 2015	Mahasiswa baca pengumuman
		10 dan 11 Maret 2015	Ceramah/kuliah
	N Reguler	9 Maret 2015	Mahasiswa membaca lokasi KKN (Reguler)
	basan KKN Reguler,	26 Maret 2015	Mahasiswa berangkat didampingi DPL untuk diserahkan ke masing-masing dusun
	isusnan rencana program,	27 Maret s/d 10 April 2015	Mahasiswa:
	na		Observasi lapangan, membuat program kerja,
			Proposal dan Anggaran dibimbing oleh DPL;
			disetujui oleh DPL Aparat yang berwenang dan
			untuk mencari dana.
	а	27 April s/d 12 Juni 201	Mahasiswa melaksanakan program kerja dibimbing oleh DPL
	"Veteran" Yogyakarta	26 dan 27 Mei 2015	Pimpinan UPN meninjau Lokasi
		12 Juni 2015	Mahasiswa ditarik dari lokasi
		18 Juni 2015	Mahasiswa Menyerahkan Laporan ke LPPM (Kabid KKN)
	adus/kades/DPL	19 Juni 2015	DPL mengumpulan Nilai ke LPPM
10 Yudisium milai KKN		27 Juni 2015	Pejabat LPPM dan DPL menentukan
W Asside State Section 1996			

Mengetahui

Drs. H. Hendri Gusaptono, MM. Dr. Mellan Sugiano, S. Sos. Msi.
Sekretaris/LPPM

Kapusdimas

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Ir. Suyadi, T